

PANDUAN



UJIAN PRELIUM PENULISAN DISERTASI PENYUSUNAN DALIL ARTIKEL ILMIAH

UNIVERSITAS CENDERAWASIH PROGRAM PASCA SARJANA



PROGRAM DOKTOR ILMU SOSIAL

S3



UNCEN PRESS

P R A K A T A

Sejak diterbitkannya Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 135/E/O/2012 Tanggal 23 April 2012 menandai mulai beroperasinya Program Doktor ini, telah dilakukan berbagai persiapan kelengkapan instrumen sebagai pedoman akademik. Sehubungan dengan itu, perlu dipersiapkan PEDOMAN Ujian Kualifikasi/Prelimum, serta Teknik Penulisan Disertasi, Penyusunan Dalil, dan Artikel Ilmiah pada Program Doktor Ilmu Sosial (PDIS) Pascasarjana Universitas Cenderawasih, telah tersusun sebagai pedoman bagi mahasiswa, promotor, penelaah, dan penguji.

Buku pedoman ini merupakan hasil pembahasan intensif sejak Bulan Juli 2012 dalam rangkaian diskusi internal dan hingga ke forum lokakarya pada Bulan Maret 2013 yang diikuti oleh para dosen di lingkungan PDIS Pascasarjana Universitas Cenderawasih, dibantu oleh pakar dari Universitas Hasanuddin dan Universitas Padjadjaran. Dalam penyusunan Buku Pedoman ini, digunakan berbagai referensi tersaran, terutama dari Universitas Hasanuddin, Universitas Padjadjaran, dan Universitas Udayana. Buku ini mengandung 5 aspek utama, yaitu :

1. Pedoman Ujian Kualifikasi
2. Pedoman Pembimbingan Disertasi
3. Pedoman Penulisan Disertasi
4. Pedoman Penyusunan Dalil
5. Pedoman Penulisan Artikel Ilmiah

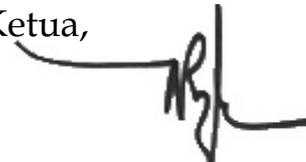
Patutlah kita mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas perkenan dan ridhonya jualah, buku pedoman ini dapat diselesaikan dengan baik. Terima kasih dan penghargaan yang tinggi disampaikan pula kepada para dosen di lingkungan PDIS Pascasarjana Universitas Cenderawasih, para pakar dari Universitas Hasanuddin dan Universitas Padjadjaran, yang telah memberikan kontribusinya sangat berarti untuk terwujudnya dokumen ini.

Selanjutnya, berharap agar dokumen ini dapat dimanfaatkan seoptimal mungkin oleh mahasiswa, dosen, promotor, penguji sebagai acuan bersama dalam rangka penyelesaian studi mahasiswa.

Terima kasih.

Jayapura, September 2013

Program Doktor Ilmu Sosial
Ketua,



Prof. Dr. Drs. Akbar Silo, MS
NIP. 19590507 198803 1 002

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar isi	iii
Surat Keputusan Direktur Program Pascasarjana Uncen	iv
Pedoman Pelaksanaan Ujian Kualifikasi/Prelium	1
I. Pelaksanaan Ujian Ujian Kualifikasi/Prelium	1
II. Penilaian Ujian	2
III. Prosedur	3
IV. Format Rancangan Penelitian Disertasi	4
V. Format Laporan <i>Filed Exposure</i> Dan <i>Reading Course</i>	5
Pedoman Pembimbingan Dan Ujian Disertasi	15
I. Tahap Penyusunan Proposal	15
II. Tahap Penelitian, Penulisan, Dan Penilaian	19
III. Tahap Pengujian Disertasi	20
Pedoman Penulisan Disertasi	24
I. Format Umum	24
II. Penelitian Kuantitatif : Nalar Deduktif-Hipotetical	26
III. Penelitian Kualitatif : Nalar Induktif-Non Hipotetical	29
Pedoman Penyusunan Dalil	51
I. Urgensi Dalil	51
II. Makna Dan Syarat	52
III. Komposisi Dalil	58
Pedoman Penulisan Artikel Ilmiah	60
I. Komponen-Komponen Artikel Ilmiah	60
II. Teknik Penulisan Naskah Artikel	63



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS CENDERAWASIH
PROGRAM PASCASARJANA**

Kampus Uncen Jalan.Raya Abepura Padang Bulan - Jayapura 99351

Telp. (0967 0967-587290 Fax 0967581257 Kotak Pos : 422

KEPUTUSAN

NOMOR : 125 /UN.20.2.3/AK/2013

Tentang

**PEDOMAN UJIAN KUALIFIKASI,
PENULISAN DISERTASI, DALIL, DAN ARTIKEL ILMIAH
PADA PROGRAM DOKTOR ILMU SOSIAL
PASCASARJANA UNIVERSITAS CENDERAWASIH**

DIREKTUR PASCASARJANA UNIVERSITAS CENDERAWASIH

- Menimbang: a. bahwa untuk kelancaran proses penyelesaian studi bagi mahasiswa Program Doktor Ilmu Sosial Pascasarjana Universitas Cenderawasih, dipandang perlu adanya Pedoman Ujian Kualifikasi, Pedoman Penulisan Disertasi, serta Pedoman Penyusunan Dalil, dan Pedoman Penulisan Artikel Ilmiah.
- b. bahwa sehubungan dengan butir a di atas, perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Direktur Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih.

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor : 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;

3. Peraturan Pemerintah Nomor : 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor : 66 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
4. Keputusan Presiden Nomor : 389 tanggal 31 Desember 1962 Tentang Pendirian Universitas Cenderawasih;
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor : 11 tahun 2011, Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Cenderawasih;
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 135/E/O/2012 Tentang Penyelenggaraan Program Program Studi Baru pada Universitas Cenderawasih di Jayapura Papua;
7. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 02/O/2013 Tentang Statuta Universitas Cenderawasih;
8. Keputusan Rektor Universitas Cenderawasih Nomor : 0029/J20/ PP/2007 Tentang Peraturan Akademik Universitas Cenderawasih;
9. Keputusan Rektor Universitas Cenderawasih Nomor 018/H20/KL/2010 tentang Pendirian Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih;
10. Keputusan Rektor Universitas Cenderawasih Nomor 025/UN20/ KP/2013 Tentang Pengangkatan Direktur Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

PERTAMA : Pemberlakuan Pedoman Ujian Kualifikasi, Pedoman Penulisan Disertasi, Pedoman Penyusunan Dalil, dan Pedoman Penulisan Artikel Ilmiah pada Program Doktor Ilmu Sosial Pascasarjana Universitas Cenderawasih, sebagaimana naskah pedoman terlampir.

- KEDUA : Seluruh mahasiswa dan dosen di lingkungan Program Doktor Ilmu Sosial Pascasarjana Universitas Cenderawasih, wajib menggunakan pedoman ini dalam rangka penelitian, penulisan, dan pembimbingan disertasi.
- KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jayapura

Pada tanggal : 5 Nopember 2013



Direktur,


Prof. Dr. Drs. Akbar Silo, MS
NIP.19590705 198803 1 002

Tembusan Yth.

1. Rektor Universitas Cenderawasih;
2. Para Pembantu Rektor di lingkungan Universitas Cenderawasih;
3. Para Dekan Fakultas di lingkungan Universitas Cenderawasih;
4. Para Ketua Lembaga di lingkungan Universitas Cenderawasih;
5. Para Kepala Biro di lingkungan Universitas Cenderawasih;
6. Para Ketua Program Studi Magister dan Doktor di lingkungan Universitas Cenderawasih.



PEDOMAN PELAKSANAAN UJIAN KUALIFIKASI/PRELIUM

I. PELAKSANAAN UJIAN KUALIFIKASI/PRELIUM

- a. Ujian kualifikasi/prelium bersifat komprehensif untuk menilai kelayakan seseorang mahasiswa Program Doktor Ilmu Sosial (PDIS) Pascasarjana Universitas Cenderawasih untuk dinyatakan sebagai kandidat doktor.
- b. Ujian kualifikasi terdiri atas ujian tulis dan lisan yang merupakan satu kesatuan yang dimaksudkan untuk menilai kemampuan dan kompetensi mahasiswa PDIS dalam dalam bidang kajian utama, metode penelitian, dan rancangan proposal yang diajukan oleh mahasiswa tersebut;
- c. Mahasiswa dapat menempuh ujian dengan persyaratan:
 - Terdaftar pada semester yang bersangkutan dan telah menyelesaikan semua kewajiban administrasi yang disyaratkan.
 - telah lulus semua mata kuliah (semester I dan II berjumlah 27 sks) yang telah diprogramkan dengan indeks prestasi kumulatif minimal 3,25;

- telah mendapat rekomendasi dari PDIS untuk menempuh ujian kualifikasi;
 - telah selesai menempuh perkuliahan yang dinyatakan dalam surat keterangan lulus teori yang diterbitkan oleh Direktur Pascasarjana;
 - menyusun rancangan proposal penelitian disertasi yang disetujui oleh Ketua PDIS.
 - Menyusun laporan *field exposure* dan *reading course*.
- d. Materi ujian tulis menyangkut minat kajian utama dan metode penelitian, sedangkan materi ujian lisan berkenaan dengan rancangan proposal penelitian disertasi dan materi laporan *field exposure/reading course* yang diajukan.
 - e. Ujian tertulis dilaksanakan terlebih dahulu maksimal 120 menit, kemudian disusul dengan lisan selama maksimal 60 menit.
 - f. Ujian diselenggarakan oleh panitia Ujian yang diangkat oleh Direktur Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih atas usul Ketua PDIS.
 - g. Sidang ujian lisan dipimpin oleh Ketua PDIS selaku Ketua Tim Penguji, dan beranggotakan maksimal 5 (lima) orang dosen PDIS yang berkualifikasi doktor dengan jabatan akademik minimal lektor dalam disiplin keilmuan yang relevan, serta ditetapkan oleh Direktur Pascasarjana atas usul oleh Ketua PDIS.
 - h. Sidang ujian lisan hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh semua anggota Tim Penguji.

II. PENILAIAN UJIAN

- a. Aspek yang dinilai penguji meliputi penulisan, penguasaan materi, kemampuan presentasi penyajian dan tanya jawab.
- b. Keputusan hasil ujian ditentukan oleh rapat tim penguji dan disampaikan langsung kepada mahasiswa pada saat ujian berakhir.
- c. Mahasiswa yang dinyatakan lulus mendapatkan sertifikat kelulusan yang ditandatangani oleh Direktur Pascasarjana dengan mata ujian dan nilainya.

- d. Penilaian ujian lisan dan tulis didasarkan pada :
- Penilaian yang dinyatakan dengan angka;
 - Setiap penguji memberikan nilai rerata dari nilai ujian lisan dan ujian tulis;
 - Nilai ujian adalah rerata dari nilai yang diberikan oleh Tim Penguji.
 - Kriteria kelulusan dinyatakan dengan klasifikasi “lulus” atau “mengulang”.
- e. Mahasiswa dinyatakan lulus apabila mendapatkan nilai rerata 75 (B) dari semua subjek yang diujikan, perolehan nilai di bawah (<75), dinyatakan tidak lulus.
- f. Bagi mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus ujian kualifikasi diberikan kesempatan menempuh 1 kali lagi paling lama 3 bulan setelah ujian pertama, setelah memenuhi persyaratan administrasi akademik dan keuangan.
- g. Bagi mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus pada ujian ulang atau tidak mengikuti ujian ulang dinyatakan mengundurkan diri.
- h. Bila dalam ujian ulangan dinyatakan tidak lulus, mahasiswa tidak diperkenankan melanjutkan studi.
- i. Mekanisme pelaksanaan ujian ulangan, sama dengan mekanisme pelaksanaan ujian sebelumnya.

III. PROSEDUR

- a. Mahasiswa wajib mengajukan permohonan ujian kualifikasi/prelim yang ditujukan kepada Ketua PDIS, disertai lampiran yang ditentukan.
- b. Formulir yang telah diisi diajukan kepada Ketua Program untuk mendapat persetujuan.
- c. Ketua PDIS menyampaikan persetujuan atau tidak setuju secara tertulis kepada mahasiswa, setelah meneliti dan menilai kelayakan persyaratan ujian yang diajukan oleh mahasiswa.
- d. Ketua PDIS mengusulkan Tim Penguji kepada Direktur Program Pascasarjana Uncen, berdasarkan persetujuan dosen penguji yang bersangkutan.

- e. Setelah Tim Penguji ditetapkan dan penyepakatan jadwal ujian lisan dan tertulis, sekretariat membuat dan mengirim undangan pelaksanaan ujian kepada mahasiswa dan Tim Penguji.
- f. Pelaksanaan ujian tulis dan ujian lisan menurut kelompok bidang kajian utama
- g. Penilaian dan penetapan kelulusan dalam rapat Tim Penguji
- h. Pengumuman nilai ujian.

IV. FORMAT RANCANGAN PENELITIAN DISERTASI

Rancangan Proposal Disertasi yang disusun oleh mahasiswa, memuat paling sedikit :

Bagian Awal

- a. Halaman Judul
- b. Abstrak
- c. Kata pengantar
- d. Daftar Isi
- e. Gambar/Matriks (jika ada)

Pendahuluan

- a. Latar Belakang
- b. Perumusan Masalah
- c. Tujuan dan Kegunaan
- d. Kajian Pustaka atau Kerangka ,Teori, Konsep
- e. Metode Pendekatan (sesuaikan pendekatan kuantitatif atau kualitatif)

Bagian Akhir

- a. Daftar Pustaka
- b. Lampiran (termasuk biodata)

Ditulis dalam kertas ukuran kertas 60 gram, A4 antara 33-50 halaman, 2 spasi, Font Times New Roman 12, Batas atas 4 cm, batas bawah 3 cm, batas kiri 4 cm, batas kanan 3 cm, serta dijilid semilux dengan sampul berwarna kuning.

V. FORMAT LAPORAN FIELD ESPOSURE DAN *READING COURSE*/KAJIAN LITERATUR

Laporan *Field Exposure* dan *Reading Course*/Kajian Literatur yang disusun oleh mahasiswa, memuat paling sedikit :

Bagian Awal

- a. Halaman Judul
- b. Abstrak

Pendahuluan :

- a. Latar Belakang (termasuk masalah serta tujuan dan Kegunaan, Kajian Pustaka atau Kerangka Teori, Konsep
- b. Metode Pendekatan (sesuai kebutuhan)
- c. Pembahasan (sesuai kebutuhan)
- d. Kesimpulan dan Saran

Bagian Akhir

- a. Daftar Pustaka
- b. Lampiran (termasuk biodata)

Ditulis dalam kertas ukuran kertas 60 gram, A4 antara 7-12 halaman, 2 spasi, Font Times New Roman 12, Batas atas 4 cm, batas bawah 3 cm, batas kiri 4 cm, batas kanan 3 cm, dan dijilid semilux dengan sampul berwarna kuning.

Contoh :

Kepada yth.
Ketua Program Doktor Ilmu Sosial
Pascasarjana Universitas Cenderawasih

di

Jayapura

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Program Doktor Ilmu Sosial, Pascasarjana Universitas Cenderawasih,

Nama:.....

NIM :.....

Mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian kualifikasi/prelium sebagai salah satu syarat untuk dapat melanjutkan ke tahapan pembimbingan dan ujian proposal penelitian disertasi, dalam bidang kajian :

Adapun judul rancangan proposal penelitian disertasi yang diajukan adalah :

.....
.....
.....

Sebagai bahan pertimbangan, terlampir bersama ini :

1. Rancangan Proposal Penelitian Disertasi
2. Laporan Field Exposure dan Kajian Literatur Bidang
3. Fotocopy Hasil Studi, dengan IPK
4. Skor TOEFL untuk Bahasa Inggris

Atas perhatiannya dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

Jayapura,, 2013

(.....)
NIM.....

Diisi oleh Tata Usaha :
Akademik :.....
Keuangan :.....

DISETUJUI/DITOLAK*
Tanggal.....
Ketua Program Doktor Ilmu Sosial

.....
NIP.

**coret yang tidak penting*

Contoh

KOP SURAT PROGRAM PASCASARJANA

Nomor : 2013
Lampiran :
Perihal : Kesediaan menguji ujian kualifikasi

Kepada Yth,
.....
di
Jayapura

Dengan hormat,
Berdasarkan usulan Ketua Program Doktor Ilmu Sosial Pascasarjana, Universitas Cenderawasih, Nomor Tanggal....., direncanakan akan diselenggarakan ujian kualifikasi/prelium bagi mahasiswa Program Doktor Ilmu Sosial Pascasarjana Universitas Cenderawasih,:

Nama :
NIM :
Bidang Kajian :

Sehubungan dengan itu, dimohon kesediaan Saudara, kiranya berkenan menguji dalam ujian dimaksud.

Adapun rancangan proposal penelitian yang diajukan oleh mahasiswa yang bersangkutan berjudul :

.....
.....

Sebagai bahan pertimbangan, terlampir bersama ini :

1. Rancangan Proposal Penelitian Disertasi
 2. Laporan *Field Exposure* dan Kajian Literatur Bidang
- Selanjutnya, dimohon kiranya berkenan memberi persetujuan dengan menanda-tangani formulir kesediaan seperti terlampir, Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Direktur,
.....
NIP.

- Tembusan Yth. :
1. Ketua Program Doktor Ilmu Sosial,
 2. Kabag TU Pascasarjana (Untuk penyiapan tempat ujian)

Contoh :

KOP SURAT PROGRAM DOKTOR ILMU SOSIAL

Nomor : 2013

Lampiran :

Perihal : Usulan Panitia dan Tim Penguji Ujian Kualifikasi

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih
di
Jayapura

Dengan hormat ,
Sehubungan dengan penyelenggaraan ujian kualifikasi/prelium bagi mahasiswa Program Doktor Ilmu Sosial, Pascasarjana, Universitas Cenderawasih sebagaimana terlampir, kami usulkan Dosen Penguji sebagai berikut :

I. Tim Penguji :			
No	Nama Dosen	Mata Ujian	Jenis Ujian
Ujian Tulis			
1		Kajian Ilmu Adm. Publik	Ujian Tulis
2		Kajian Ilmu Pemerintahan	
3		Kajian Sosiologi	
4		Kajian Antropologi	
5		Metode Penelitian	
Ujian Lisan			
1		Rancangan Proposal	Ujian Lisan
2		Disertasi dan Materi	
3		Laporan <i>Field</i>	
4		<i>Exposure/Reading Course</i>	
5			
6			
II. Panitia Penguji			
No	Nama Panitia	Jabatan	
1		Ketua	
2		Anggota	
3		Anggota	
4		Anggota	

Selanjutnya, kami mohon kiranya dapat diterbitkan surat keputusannya.
Atas perhatian dan kebijaksanaannya, kami ucapkan terima kasih

Jayapura,.....2013
Ketua Program Studi

.....
NIP.

Contoh :

**KESEDIAAN MENGUJI
UJIAN KUALIFIKASI/PRELIUM**

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama :
Bidang Keahlian :

Dengan ini menyatakan* : Bersedia / Tidak Bersedia

menguji pada ujian kualifikasi/prelium, atas mahasiswa Program Doktor Ilmu Sosial Pascasarjana Uncen :

Nama :
NIM :

Sesuai ketentuan dan tata cara ujian kualifikasi yang berlaku di lingkungan Program Doktor Ilmu Sosial Pascasarjana Universitas Cenderawasih.

Jayapura,.....2013

Yang menyatakan,

.....

**) coret yang tidak penting*

Contoh :

KOP SURAT PASCASARJANA

**DAFTAR NILAI WAWANCARA
UJIAN KUALIFIKASI/PRELIUM**

Nama Mahasiswa :
NIM :
Bidang Kajian :

Hari/Tanggal :
Jam :
Materi Ujian :

	Penguasaan Bidang Ilmu
	Rancangan Penelitian Disertasi
	Metode Penelitian

ASPEK PENILAIAN	NILAI (dengan angka)
1. Nilai Ujian Tulis	
2. Rerata Nilai Ujian Lisan	
- Argumentasi Lisan	
- Argumentasi Tertulis	
- Sikap	
Jumlah Nilai Ujian Tulis dan Ujian Lisan	
Rerata Nilai Ujian	

Batas minimal kelulusan = 75

Jayapura,2013

Dosen Penguji

.....

Contoh :

KOP SURAT PROGRAM DOKTOR ILMU SOSIAL

REKOMENDASI
PESERTA UJIAN KUALIFIKASI
PROGRAM DOKTOR ILMU SOSIAL PASCASARJANA
UNIVERSITAS CENDERAWASIH
NOMOR : /UN20/PDIS/AK/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Doktor Ilmu Sosial Pascasarjana, Universitas Cenderawasih, menerangkan bahwa :

Nama :
Nim :
Bidang Kajian :

Telah memenuhi persyaratan akademik dan administratif yang ditentukan dalam rangka ujian kualifikasi/prelium pada Program Doktor Ilmu Sosial Pascasarjana, Universitas Cenderawasih.

Selanjutnya, yang bersangkutan direkomendasikan untuk mengikuti ujian kualifikasi/prelium pada Program Doktor Ilmu Sosial yang diselenggarakan oleh Panitia dan Tim Penguji yang ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Direktur Program Pascasarjana, Universitas Cenderawasih.

Adapun judul rancangan penelitian disertasi dan laporan *field exposure/reading course* yang diajukan oleh yang bersangkutan adalah :

1. Judul rancangan penelitian disertasi

.....
.....
.....

2. Judul laporan *field exposure / reading course* :

.....
.....
.....

Demikian rekomendasi ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jayapura, 2013

Ketua Program Doktor Ilmu
Sosial

.....
NIP.

Contoh :

KOP SURAT PROGRAM PASCASARJANA

SURAT KETERANGAN LULUS TEORI

NOMOR : /UN20/AK/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini, Direktur Program Pascasarjana, Universitas Cenderawasih, menerangkan bahwa berdasarkan catatan akademik mahasiswa yang dilaporkan oleh Ketua Program Doktor Ilmu Sosial, maka :

Nama :

Nim :

Bidang Kajian :

Dinyatakan telah lulus ujian teori semua mata kuliah yang wajib ditempuh pada :

Semester I dengan Indeks Prestasi

Semester II dengan Indeks Prestasi

Indeks Prestasi Kumulatif adalah

Demikian keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jayapura, 2013

Direktur,

.....
NIP.

Contoh :

KOP SURAT PROGRAM DOKTOR ILMU SOSIAL

Nomor : 2013
Lampiran :
Perihal : Usulan Panitia dan Tim Penguji Ujian Kualifikasi

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih
di
Jayapura

Dengan hormat
Sehubungan dengan penyelenggaraan ujian kualifikasi/prelim
bagi mahasiswa Program Doktor Ilmu Sosial, Pascasarjana,
Universitas Cenderawasih sebagaimana terlampir, kami usulkan
Dosen Penguji dan Panitia Ujian sbb :

Tim Penguji :		Jenis ujian
Nama Dosen	Mata Ujian	
Ujian Tulis		
1.	Kajian Ilmu Adm. Publik	Ujian Tulis
2.	Kajian Ilmu Pemerintahan	
3.	Kajian Sosiologi	
4.	Kajian Antropologi	
5.	Metode Penelitian	
6.		
Ujian Lisan		
1.	Rancangan Proposal	Ujian Lisan
2.	Disertasi dan Materi	
3.	Laporan <i>Field</i>	
4.	<i>Exposure/Reading Course</i>	
5.		

Panitia Penguji :	
Nama Panitia	Jabatan
1.	Ketua
2.	Anggota
3.	Anggota
4.	Anggota
5.	Anggota

Selanjutnya, mohon kiranya dapat diterbitkan surat keputusannya.

Atas perhatian dan ebijaksanaannya, kami ucapkan terima kasih

Jayapura,.....2013
Ketua Program,

Prof. Dr. Drs. Akbar Silo, MS
NIP. 19590705 198803 1 002



PEDOMAN PEMBIMBINGAN DAN UJIAN DISERTASI

I. TAHAP PENYUSUNAN PROPOSAL

PENYUSUNAN PROPOSAL

- 1) Mahasiswa dapat menyusun proposal penelitian disertasi dibawah bimbingan Tim Promotor apabila memenuhi persyaratan sebagaimana ditetapkan dengan Keputusan Direktur Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih Nomor : 081/UN.20.2.3/AK/2012 Tentang Pedoman Akademik Program Pendidikan Doktor Ilmu Sosial Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih.
- 2) Proposal penelitian disertasi mencakup: latar belakang, rumusan masalah atau pertanyaan penelitian, tujuan dan kegunaan, kajian pustaka atau kajian literature, kerangka pemikiran, dan hipotesis, perspektif teoritik, dan metode penelitian, daftar pustaka, serta lampiran instrument pengumpulan data.
- 3) Proposal penelitian sudah mencerminkan tipe penelitian kualitatif atau kuantitatif.

- 4) Tim Promotor melakukan pembimbingan secara kolektif dan berkesinambungan dibawah koordinasi Promotor.
- 5) Mahasiswa diwajibkan mempresentasikan perkembangan penulisan proposal dalam seminar pra proposal yang minimal harus dihadiri oleh Tim Promotor.

PROMOTOR DAN KO-PROMOTOR

- 1) Pembimbingan diselenggarakan sejak mahasiswa berada pada tahapan penyusunan proposal, pelaksanaan penelitian, hingga pada ujian disertasi.
- 2) Pembimbingan dilaksanakan oleh Promotor dan 2 orang Ko-Promotor.
- 3) Promotor adalah Dosen PDIS bergelar Doktor dan memegang jabatan Guru Besar, sedangkan Ko-Promotor adalah Dosen PDIS yang bergelar doktor.
- 4) Promotor dan Ko-Promotor yang ditetapkan oleh Direktur Pascasarjana atas usul Ketua PDIS.
- 5) Tim promotor dapat beranggotakan dosen-dosen dari luar PDIS di lingkungan Universitas Cenderawasih atau di luar Universitas Cenderawasih yang mempunyai bidang keilmuan/keahlian yang relevan dengan disertasi yang diajukan oleh PDIS.
- 6) Pergantian Promotor dan/atau Ko-Promotor ditetapkan oleh Direktur Pascasarjana atas usul Ketua PDIS, apabila :
 - a) berhalangan tetap, sehingga tidak bisa melakukan proses pembimbingan secara berkelanjutan;
 - b) menyatakan ketidaksediaan untuk melanjutkan pembimbingan atas persetujuan Ketua PDIS;
 - c) mengalami kesulitan dalam melakukan pembimbingan secara intensif berdasarkan alasan yang disetujui oleh atau atas pertimbangan Rapat PDIS atau pimpinan unitnya.
- 7) Penggantian promotor dan ko-promotor harus memperhatikan dan mengedepankan kelangsungan substansi disertasi yang telah disetujui oleh Tim Promotor.

- 8) Promotor dan ko-promotor tidak dapat diganti dengan promotor dan ko-promotor lain semata-mata disebabkan hambatan akademik dari Promovendus.
- 9) Tugas dan Kewajiban Promotor dan Ko-Promotor adalah:
 - a) membimbing mahasiswa dan/atau Promovendus dalam penyusunan proposal penelitian disertasi, pelaksanaan penelitian, penulisan disertasi, dan penyiapan ujian tertutup dan terbuka;
 - b) menilai dan melakukan evaluasi secara teratur kemajuan studi dan proses penelitian disertasi.
- 10) Apabila terdapat permasalahan terkait dengan proses pembimbingan antara Tim Promotor dan Promovendus yang tidak dapat diselesaikan di tingkat PDIS dapat diselesaikan oleh Rapat Guru Besar yang dipimpin oleh Ketua Senat Universitas Cenderawasih.

UJIAN PROPOSAL PENELITIAN

- 1) Mahasiswa dapat menempuh ujian proposal penelitian disertasi setelah proposal disetujui oleh Tim Promotor.
- 2) Ujian proposal adalah kegiatan terjadwal yang diselenggarakan dalam musim perkuliahan pada setiap semester.
- 3) Rencana pelaksanaan ujian proposal dikomunikasikan kepada para penguji dan mahasiswa bersangkutan selambat-lambatnya 1 minggu sebelum pelaksanaan.
- 4) Pelaksanaan ujian proposal berlangsung secara lisan selama 120 menit.
- 5) Ujian proposal dilakukan oleh tim penguji ujian proposal disertasi yang terdiri dari ketua, tim promotor dan 3 anggota yang ditetapkan oleh Direktur Pascasarjana atas usul Ketua PDIS.
- 6) Ujian proposal dipimpin oleh Ketua PDIS, dan jika berhalangan, dapat digantikan oleh Sekretaris PDIS atau Koordinator bidang Kajian Utama.
- 7) Tim Penguji Proposal adalah para dosen yang memiliki keahlian pada tema yang hendak diteliti oleh mahasiswa, dan/atau para dosen yang memiliki keahlian dalam bidang yang hendak diteliti oleh mahasiswa.

PENILAIAN HASIL UJIAN PROPOSAL

- 1) Hasil ujian proposal dapat berupa kategori :
 - a) siap melakukan penelitian tanpa perbaikan proposal;
 - b) siap melakukan penelitian setelah melakukan perbaikan proposal atas persetujuan Tim Promotor;
 - c) siap melakukan penelitian setelah melakukan perbaikan proposal atas persetujuan Tim Penguji dan Tim Promotor;
 - d) ujian ulang proposal penelitian setelah dilakukan perbaikan proposal atas pembimbingan dan persetujuan Tim Promotor.
- 2) Keputusan hasil ujian ditentukan oleh rapat Tim Penguji dan disampaikan langsung kepada mahasiswa pada saat ujian berakhir.
- 3) Perbaikan proposal disertasi harus diselesaikan selambat-lambatnya 2 bulan sejak ujian proposal dilaksanakan.
- 4) Apabila mahasiswa dinyatakan mengulang, ujian ulangan hanya boleh diadakan satu kali dan harus diselenggarakan dalam waktu maksimal 3 bulan terhitung sejak ujian proposal yang pertama.
- 5) Waktu pelaksanaan ujian ulangan ditetapkan oleh Ketua PDIS.
- 6) Bila dalam ujian ulangan dinyatakan tidak lulus, mahasiswa tidak diperkenankan melanjutkan studi.
- 7) Mahasiswa yang dinyatakan lulus ujian proposal disertasi memperoleh status Kandidat Doktor.
- 8) Tugas dan kewajiban Kandidat Doktor adalah:
 - a) mengikuti secara aktif proses bimbingan tim promotor dalam rangkaian proses penyusunan proposal dan hasil penelitian;
 - b) menyusun proposal penelitian disertasi setelah dinyatakan lulus ujian kualifikasi;
 - c) melakukan penelitian disertasi;
 - d) berada di kampus selama studi, kecuali dengan ijin khusus dari tim promotor diperbolehkan meninggalkan kampus paling lama dua semester, dan jika ketentuan ini dilanggar dikenakan sanksi akademik.

II. TAHAP PENELITIAN, PENULISAN DAN PENILAIAN

PENELITIAN DAN PENULISAN

- 1) Kandidat Doktor melakukan penelitian disertasi setelah lulus ujian proposal disertasi dan mendapat persetujuan dari Tim Promotor.
- 2) Kandidat Doktor wajib menyelesaikan penelitian dan penulisan disertasi dalam jangka waktu sesuai dengan ketentuan masa studi yang berlaku.
- 3) Penulisan disertasi mengacu pada pedoman yang diterbitkan PDIS.

SEMINAR KEMAJUAN PENELITIAN

- 1) Kandidat Doktor diwajibkan melaporkan kemajuan pelaksanaan penelitiannya melalui seminar kemajuan studi secara terbuka setiap semester yang harus dihadiri oleh Tim Promotor.
- 2) PDIS menjadwalkan penyelenggaraan seminar serta mengundang Tim Promotor dan sejumlah pakar yang kompeten, mahasiswa PDIS, dan peserta lain yang berminat memberikan masukan tertulis maupun lisan terhadap kemajuan studi Kandidat Doktor.

PENILAIAN NASKAH DISERTASI

- 1) Tim Promotor menyatakan kelayakan naskah disertasi untuk dinilai Tim Penguji.
- 2) Tim Penguji terdiri dari 3 orang pakar bergelar doktor yang keahliannya memiliki relevansi dengan substansi naskah disertasi.
- 3) Satu orang dari tim Penguji berasal dari pakar di luar PDIS atau di luar Uncen.
- 4) Tim Penguji ditetapkan oleh Direktur Pascasarjana atas usul Ketua PDIS setelah mendengar masukan dari Tim Promotor.
- 5) Dalam waktu 1 bulan terhitung sejak penyerahan naskah disertasi, Tim Penguji melakukan *review*, melakukan rapat hasil *review*, dan menyerahkan hasilnya secara tertulis kepada tim promotor dan Kandidat Doktor melalui Urusan Akademik PDIS.
- 6) Tim Promotor melanjutkan pembimbingan kepada Kandidat Doktor untuk merevisi naskah disertasi berdasarkan pada hasil *review*.
- 7) Kandidat Doktor harus melakukan revisi naskah disertasi paling lambat 6 bulan.

III. TAHAP PENGUJIAN DISERTASI

UJIAN TERTUTUP (*PRA-PROMOSI*)

- 1) Kandidat Doktor dapat menempuh Pra-Promosi (Ujian Tertutup), apabila :
 - a) Telah selesai memperbaiki naskah disertasi berdasarkan penilaian Tim Penguji Disertasi dan memperoleh persetujuan dari Tim Promotor;
 - b) Menyerahkan naskah disertasi sebanyak 10 eksemplar yang telah disetujui Tim Promotor, Tim Penguji, dan Penilai paling lambat 10 hari sebelum pelaksanaan Ujian Pra-Promosi;
 - c) Menunjukkan karya ilmiah yang diterbitkan oleh Jurnal Nasional Terakreditasi;
 - d) Menunjukkan nilai TOEFL minimal 450;
 - e) Terdaftar pada semester yang bersangkutan dan telah menyelesaikan semua kewajiban administrasi yang disyaratkan.
- 2) Panitia Penguji Disertasi pada ujian Pra-Promosi dipimpin oleh Promotor dan/atau Ko-promotor dibantu oleh 3 orang penguji disertasi bergelar doktor dan Penilai disertasi 1 orang bergelar doktor dalam bidang ilmu yang relevan.
- 3) Panitia Penguji Disertasi ditetapkan oleh Direktur Pascasarjana atas usul Ketua PDIS.
- 4) PDIS menyusun jadwal pelaksanaan ujian Pra-Promosi, diumumkan dan disampaikan kepada Tim Promotor, Tim Penguji, Penilai, dan Kandidat Doktor.
- 5) Ujian Pra-Promosi hanya dapat dilaksanakan bila dihadiri oleh sekurang-kurangnya 90% anggota Tim Penguji.
- 6) Kandidat Doktor menyerahkan naskah disertasi lengkap disetujui Tim Promotor ke Sekretariat PDIS paling lambat 10 hari sebelum pelaksanaan ujian.
- 7) Ujian Pra-Promosi berlangsung selama maksimal 120 menit, termasuk 30 menit penyampaian pokok-pokok disertasi oleh Kandidat Doktor, dan dapat dihadiri oleh para mahasiswa dan Kandidat Doktor lainnya yang berminat.

- 8) Setelah pelaksanaan ujian berakhir, Ketua Panitia Penguji mengadakan rapat hasil penilaian dan mengumumkan secara langsung kepada Kandidat Doktor.
- 9) Kandidat Doktor yang telah lulus ujian Pra-Promosi disebut Promovendus.

PENILAIAN DAN HASIL UJIAN TERTUTUP

- 1) Penilaian ujian tertutup sekurang-kurangnya mencakup: penguasaan materi; kekuatan penalaran atau cara penyusunan argumentasi dalam pengambilan kesimpulan; teori dan metodologi penelitian; hasil penelitian; dan gaya dan tata tulis serta konsistensi argumen.
- 2) Hasil ujian ujian Pra-Promosi berupa keputusan:
 - a) lulus tanpa perbaikan;
 - b) lulus dengan perbaikan, dengan masa perbaikan maksimal 3 bulan terhitung sejak tanggal ujian tertutup, dan bila perbaikan tidak selesai dalam batas waktu tersebut diwajibkan menempuh ujian tertutup ulangan;
 - c) tidak lulus, dan diberi kesempatan melakukan ujian tertutup ulangan.
- 3) Dalam hal pelaksanaan ujian Pra-Promosi ulangan:
 - a) Naskah Disertasi harus telah disetujui oleh Tim Promotor, Tim Penguji, dan Penilai setelah diperbaiki sesuai saran perbaikan;
 - b) Diselenggarakan paling lambat 6 bulan terhitung sejak tanggal ujian tertutup;
 - c) Apabila Kandidat Doktor gagal dalam menempuh ujian ulangan, dinyatakan tidak mampu meneruskan Program Doktor.

UJIAN TERBUKA (PROMOSI)

- 1) Ujian Promosi dilaksanakan dalam waktu selambat-lambatnya 6 bulan setelah tanggal pelaksanaan ujian Pra-Promosi.
- 2) Promovendus dapat mengikuti ujian Promosi (Ujian Terbuka), bila :
 - a) Telah selesai memperbaiki naskah disertasi berdasarkan saran Tim Penguji dan Penilai Disertasi dan memperoleh persetujuan dari Tim Promotor;

- b) Menyerahkan naskah disertasi sebanyak 10 eksemplar yang telah disetujui Tim Promotor, Tim Penguji, dan Penilai paling lambat 10 hari sebelum pelaksanaan Ujian Promosi;
 - c) Menyerahkan ringkasan disertasi yang ditulis dalam format jurnal, 7 dalil, dan bio data ringkas promovendus;
 - d) Terdaftar pada semester yang bersangkutan dan telah menyelesaikan semua kewajiban administrasi yang disyaratkan.
- 3) Panitia Penguji Disertasi untuk Promosi adalah Anggota Panitia Penguji Disertasi pada Ujian Pra-Promosi.
 - 4) Ujian Promosi berlangsung selama maksimal 120 menit di Kampus Pascasarjana Universitas Cenderawasih, dipimpin oleh Direktur Pascasarjana atau diwakilkan kepada Tim Promotor, serta dihadiri oleh Rektor Uncen atau diwakilkan kepada pejabat yang relevan.
 - 5) Jadwal pelaksanaan ujian Promosi ditetapkan oleh Ketua Tim Penguji pada saat penyampaian hasil ujian Pra-Promosi, dengan memperhatikan pertimbangan dari Tim Promotor, Tim Penguji, dan Penilai.
 - 6) Promovendus membagikan ringkasan disertasi dalam format jurnal yang juga akan dipublikasikan dalam jurnal yang diterbitkan oleh Uncen Press atau Jurnal lainnya di lingkungan Universitas Cenderawasih yang relevan.
 - 7) Ujian Promosi diawali dengan pembacaan biodata Promovendus oleh Ketua Tim Promotor.
 - 8) Promovendus menyampaikan presentasinya secara lisan selama maksimal 15 menit dan dilanjutkan dengan pengajuan pertanyaan-pertanyaan dari Tim Penguji.
 - 9) Sebelum pelaksanaan Ujian Terbuka dinyatakan selesai, Tim Penguji mengadakan rapat untuk menentukan predikat kelulusan dan diumumkan dalam rapat ujian tersebut dengan sebutan Doktor.
 - 10) Ketua Panitia Penguji memberikan kesempatan kepada Doktor baru untuk menyampaikan kesan dan pesan selama maksimal 20 menit.
 - 11) Ujian terbuka diakhiri dengan sepata kata Ketua Panitia Penguji.
 - 12) Apabila Promovendus lulus Ujian Promosi dengan perbaikan, maka ujian Promosi dilakukan setelah perbaikan disertasi disetujui Tim Promotor, Tim Penguji, dan Penilai secara tertulis.

PREDIKAT KELULUSAN

- 1) Predikat kelulusan didasarkan pada akumulasi dari komponen nilai rata-rata mata kuliah, nilai ujian kualifikasi, nilai ujian proposal, nilai naskah disertasi, nilai *performance* ujian tertutup, nilai *performance* ujian terbuka, dan nilai publikasi jurnal ilmiah.
- 2) Bobot penilaian tiap komponen adalah nilai rata-rata mata kuliah (15%), nilai ujian kualifikasi (5%), nilai ujian proposal (10%), nilai naskah disertasi (40%), nilai *performance* ujian tertutup (10%), nilai *performance* ujian terbuka (10%), nilai publikasi jurnal ilmiah (10%).
- 3) Promovendus dapat dinyatakan lulus tanpa harus menunjukkan publikasinya dalam jurnal ilmiah.
- 4) Penentuan predikat kelulusan dilakukan dengan cara menghitung nilai setiap komponen (dengan skor nilai 0-4) dikalikan bobot persentasenya, dan menjumlahkan semua hasil perkalian tersebut.
- 5) Predikat kelulusan sesuai klasifikasi berikut:
 - a) IPK 3,25-3,60 : memuaskan;
 - b) IPK 3,61-3,85 : sangat memuaskan;
 - c) IPK 3,86-3,99 : *cum laude*;
 - d) IPK 4,00 : *summa cum laude*.
- 6) Predikat kelulusan *Cum Laude* dan *Summa Cum Laude* hanya diberikan kepada Promovendus yang memperoleh nilai tanpa mengulang mata kuliah dan ujian, dan dengan masa studi tidak lebih dari 5 tahun atau 10 semester sejak pertama kali terdaftar.
- 7) Predikat *cumlaude* nilai ujian akhir harus A dengan ketentuan tambahan yaitu masa studi tidak lebih dari 8 semester dan telah mempublikasikan sekurang-kurangnya 1 karya ilmiah internasional dan 1 karya ilmiah nasional yang terkait dengan disertasi pada jurnal ilmiah yang terakreditasi.
- 8) Untuk predikat *summa cum laude*, nilai ujian akhir harus A, masa studi tidak lebih dari 8 semester, dan telah mempublikasikan pada jurnal internasional sekurang-kurangnya 2 karya ilmiah yang terkait dengan disertasi atau sekurang-kurangnya ada pernyataan keterangan redaksi bahwa *manuscript* telah diterima untuk dipublikasikan dan akan dimuat pada penerbitan berikutnya.
- 9) Predikat kelulusan ditandatangani oleh Ketua Panitia Penguji dan diumumkan pada saat penyampaian hasil Ujian Promosi.



PEDOMAN PENULISAN DISERTASI

I. FORMAT UMUM

JUDUL

Judul penelitian berisi pernyataan yang secara spesifik mencerminkan isi penelitian yang akan dilakukan (mencerminkan konsep atau hubungan antarkonsep dari gejala/fenomena yang diteliti).

LEMBAR PENGESAHAN

Tanda persetujuan Komisi Promotor yang menyatakan bahwa naskah disertasi layak diujikan.

LEMBAR PERNYATAAN

Lembaran ini berisi pernyataan tentang:

- Disertasi yang diajukan adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan/atau doktor di manapun). Murni gagasan penulis sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim promotor.
- Tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas sebagai acuan dan menuliskannya sebagai sumber acuan dalam daftar pustaka.

ABSTRACT/ABSTRAK

Mencerminkan seluruh isi disertai dengan mengungkapkan intisari permasalahan penelitian, pendekatan yang digunakan atau kerangka pemikiran, metode penelitian, temuan penelitian, dan kesimpulan. Diuraikan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia, masing-masing tidak lebih dari 500 kata.

PRAKATA

DIKemukakan tentang pokok-pokok penting dari penelitian, seperti : judul penelitian, masalah penelitian, argumentasi pentingnya penelitian itu, ucapan terima kasih kepada berbagai pihak, deskripsi ringkas tentang isi BAB, dan bahkan faktor kesulitan maupun kelancaran yang dialami oleh peneliti dalam melakukan penelitian itu.

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMBANG

DAFTAR SINGKATAN

DAFTAR LAMPIRAN

(lihat contoh pada lampiran)

DAFTAR PUSTAKA

Daftar dari seluruh kepustakaan yang digunakan/dirujuk dalam teks. Semua literatur yang dikutip atau digunakan sebagai sumber inspirasi, harus tercantum di dalam daftar pustaka.

LAMPIRAN

Berisi lampiran data atau hal lainnya yang relevan dengan permasalahan penelitian, yang dianggap penting untuk disertakan, dimulai dengan DALIL, selanjutnya lampiran data dasar, perhitungan statistik, angket/kuesioner dan/atau pedoman wawancara, foto, peta lokasi, riwayat hidup penulis, dan persetujuan komisi promotor.

II. PENELITIAN KUANTITATIF : NALAR DEDUKTIF-HIPOTETIKAL

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

- Mengemukakan hal-hal yang menjadi latar belakang pemilihan topik penelitian, termasuk signifikansi pemilihan topik penelitian tersebut; penelitian dapat diangkat dari gejala empiris atau permasalahan praktis dan/atau permasalahan teoretis. Dalam hal ini, perlu meletakkan penelitian yang akan dilakukan dalam peta keilmuan yang menjadi perhatian peneliti
- Dirumuskan dengan menggunakan metode deduktif, dimulai dengan argumentasi normatif yang menegaskan adanya *justifikasi* terkait judul. Selanjutnya diuraikan dengan menggunakan data tentang fenomena (akibat), dan faktor sebab terjadinya fenomena tersebut, serta mengemukakan argumentasi akademik tentang arti pentingnya penelitian itu dilakukan.

1.2. Rumusan Masalah atau Identifikasi Masalah

Merumuskan masalah penelitian dan mengemukakan pernyataan masalah yang disesuaikan dengan ancangan tipe penelitian yang digunakan (kuantitatif).

1.3. Tujuan Penelitian

- Mengemukakan tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian itu.
- Tujuan penelitian menjelaskan atau mengukur hubungan (asosiasi atau kausalitas) antarvariabel yang menjadi perhatian dalam studi.

1.4. Kegunaan Penelitian atau Manfaat Penelitian

Mengungkapkan secara spesifik kegunaan yang hendak dicapai dari:

- Aspek teoretis, menyebutkan kegunaan teoretis apa atau metodologi yang bagaimana yang dapat dicapai dari masalah yang diteliti.
- Aspek praktis, menyebutkan kegunaan apa yang dapat dicapai dari penerapan pengetahuan yang dihasilkan penelitian ini.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1. Kajian Pustaka

- Pada dasarnya, kajian pustaka berfungsi untuk membangun konsep/teori yang menjadi dasar studi.
- Peneliti melakukan kajian terhadap kepustakaan yang relevan dengan masalah penelitian. Diawali dengan mengemukakan hasil kajian terdahulu yang relevan dari minimal 3 peneliti terdahulu.
- Kajiannya diarahkan pada konsep dan teori yang relevan digunakan dalam penelitian berdasarkan literatur mutakhir yang tersedia.

2.2. Kerangka Pemikiran

Pada dasarnya kerangka pemikiran diturunkan dari (beberapa) konsep/teori yang relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga memunculkan asumsi-asumsi dan/atau proposisi, yang dapat ditampilkan dalam bentuk bagan alur pemikiran, yang kemudian disekripsikan dan dirumuskan ke dalam hipotesis operasional atau hipotesis yang dapat diuji.

2.3. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara tentang hubungan (asosiasi/kausalitas) antara beberapa variabel yang hendak dibuktikan kebenarannya. Sebaiknya, hipotesis dapat mempertautkan antara asumsi yang digunakan sebagai ancangan solusi dengan masalah penelitian yang telah dirumuskan. Asumsi tersebut dibangun dari konsep dan teori yang telah dikaji.

BAB III METODE PENELITIAN

Menguraikan paradigma/pendekatan yang digunakan, mencakup :

- 3.1. Rancangan penelitian yang dipilih
- 3.2. Identifikasi populasi, penentuan unit analisis, prosedur pemilihan sampel, dan penetapan reponden.
- 3.3. Sumber dan teknik pengumpulan data serta instrumen penelitian, seperti kuesioner, *check list* atau panduan observasi, panduan studi dokumentasi
- 3.4. Pengolahan dan analisis data yang dipilih dengan rumusnya, termasuk uji validitas dan realibilitas data yang sesuai dengan rancangan penelitian yang diusulkan. Pertimbangkan relevansi alat uji tersebut dengan masalahnya.
- 3.5. Lokasi dan waktu penelitian.

Untuk proposal penelitian hanya sampai disini, tanpa ABSTRAK DAN PRAKATA

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian dan pembahasan dalam beberapa bab sesuai kebutuhan. Judul bab dan sub-bab secara terpisah sesuai dengan. Setiap bab atau sub-bab dapat sekaligus menyajikan data dan pembahasan sesuai dengan pokok bahasannya masing-masing. Diawali gambaran tentang lokasi/objek penelitian yang relevan dengan permasalahan penelitian pada subbab tersendiri (sub-bab 4.1.), dilanjutkan dengan pembahasan berikutnya dalam sub-bab 4.2. dan seterusnya. Bahasan hasil penelitian diintegrasikan dengan teori atau temuan sebelumnya. Perumusannya dilakukan secara eksplisit, sehingga temuan baru atau kandungan *novelty*nya dapat memberi bobot yang berimplikasi pada pengembangan ilmu pengetahuan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

a. Simpulan

1. Menyatakan temuan penelitian berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan
2. Harus menjawab setiap masalah atau pernyataan penelitian yang diajukan secara berurutan, dengan memperhatikan tujuan penelitian yang ingin dicapai.

b. Saran

1. Mengemukakan pemecahan teoritis dan praktis yang diuraikan secara detail mengikuti item-item simpulan,
2. Mengemukakan saran teoretis tentang apa yang perlu diteliti lebih lanjut untuk pengembangan ilmu pengetahuan sesuai kajiannya,
3. Mengemukakan saran praktis terkait penerapan ilmu pengetahuan terkait.

III. PENELITIAN KUALITATIF : NALAR INDUKTIF-NON HIPOTETIKAL

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Bagian ini berisi uraian ringkas tentang :

- Hal-hal/gejala yang secara umum menjadi latar belakang penelitian (hal-hal yang menarik minat peneliti untuk melakukan penelitian).
- Disebutkan jenis studi yang akan diusulkan, misalnya fenomenologis, studi historis, studi kasus, survai deskriptif, dsb.

1.2. Fokus Penelitian atau Pernyataan Masalah

Pada bagian ini diuraikan pernyataan kalimat yang spesifik tentang gejala atau fenomena yang akan diteliti. Dapat dipilih salah satu di antara Fokus Penelitian atau Pernyataan Masalah :

- Fokus Penelitian, jika peneliti ingin mengungkapkan kalimat pernyataan untuk menunjukkan bahwa penelitian mengarah pada satu

gejala atau fenomena tertentu saja. Selanjutnya, dapat dijelaskan dengan Pertanyaan Penelitian yang diuraikan lebih spesifik atas gejala atau fenomena yang dipilih.

- Pernyataan Masalah, jika peneliti ingin mengungkapkan suatu kalimat pernyataan untuk menunjukkan bahwa penelitian mengarah pada penemuan solusi. Penjelasannya dilanjutkan dengan mengidentifikasi masalah yang diuraikan lebih spesifik.

1.3. Tujuan Penelitian

- Mengemukakan tujuan sebagai target dari penelitian yang akan dilakukan.
- Fungsi tujuan penelitian adalah untuk memudahkan peneliti agar terarah pada jawaban terhadap fokus penelitian atau pernyataan masalah.

1.4. Kegunaan Penelitian atau Manfaat Penelitian

Mengungkapkan secara spesifik kegunaan yang diharapkan pada :

- Aspek teoretis dengan menyebutkan kegunaan teoretis apa yang dapat dicapai dari masalah yang diteliti.
- Aspek praktis dengan menyebutkan kegunaan apa yang dapat dicapai dari penerapan pengetahuan yang dihasilkan dari penelitian ini.

BAB II. KAJIAN LITERATUR

Bagian ini berisi uraian tentang :

- Kajian literatur tentang teori atau konsep dari hasil-hasil penelitian terdahulu/ yang telah ada, yang relevan dengan studi/ penelitian yang akan dilakukan. Kajian ini menjadi ancangan bagi peneliti dalam mengusulkan penelitian.
- Kajian literatur bukan semata-mata untuk meninjau sejumlah literatur, melainkan untuk menunjukkan keterkaitan studi yang diusulkan dengan literatur yang dikaji tersebut.
- Uraian kajian literatur yang memberikan kontribusi terhadap pemahaman para pembaca tentang topik penelitian yang akan diteliti dan untuk menerangkan kerangka teori yang digunakan dalam studi.

BAB III. METODE PENELITIAN

Pada bagian ini diuraikan beberapa aspek seperti :

- 3.1. Paradigma penelitian, berupa penjelasan tentang cara peneliti memandang realitas/ fenomena (aspek ontologis dan epistemologis).
- 3.2. Metode penelitian dalam arti sempit, berisi penjelasan tentang ragam studi yang dilakukan.
- 3.3. Pemilihan sumber data, berisi uraian tentang cara menentukan sumber data atau informan, lokasi, waktu pelaksanaan, dsb.
- 3.4. Tata cara atau teknik pengumpulan data dengan wawancara (*interview guide*), observasi (*check list*), telaah dokumen (*daftar isian*), visualialisasi, dsb.
- 3.5. Uraian tentang analisis data,
- 3.6. Uraian tentang bagaimana menjaga validitas/otentitas data.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uraian hasil dan pembahasan disajikan dalam beberapa sub-bab secara terpisah sesuai kebutuhan atau tradisi/metode yang digunakan. Penomoran bab dan sub-sub bab disesuaikan dengan pilihan uraiannya. Dalam menguraikan Hasil Penelitian, dimulai dengan Gambaran Umum Lokasi Penelitian atau Profil Informan (sub-bab 4.1. Selanjutnya uraian tentang hasil penelitian berdasarkan tema-tema tertentu yang disajikan dalam sub-bab 4.2., dan seterusnya.

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyatakan pemahaman peneliti tentang masalah yang diteliti berkaitan dengan disertasi berupa simpulan dan saran.

5.1. Simpulan

Sub-bab ini menyatakan temuan-temuan penelitian berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan. Simpulan harus menjawab pernyataan penelitian yang diajukan.

5.2. Saran

Sub-bab ini menyatakan saran teoretis tentang apa yang perlu diteliti lebih lanjut untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan bidang ilmu yang dikaji, serta saran praktis yang terkait dengan pernyataan penerapan ilmu pengetahuan terkait. Saran pemecahan diuraikan secara detail mengikuti item-item simpulan.

1. BAHAN YANG DIGUNAKAN

1. Kertas yang digunakan untuk pengetikan adalah HVS putih 80 gram ukuran A4 (21 X29,7cm)
2. Untuk kepentingan pembimbingan dan ujian tertutup, sampul luar berupa soft cover (tipis, bukan hard cover) dari bahan karton buffalo warna hijau tua.
3. Untuk kepentingan Ujian terbuka/Promosi dan Perpustakaan, sampul luar (tebal, hardcover) berwarna kuning telur, serta sampul dalam dan lembar pengesahan yang menggunakan kertas khusus 100 gram warna putih.
4. Antara bab yang satu dengan bab lain diberi pembatas kertas *dorslaag* warna kuning muda.

2. PENGETIKAN

1. Pengetikan naskah disertasi dilakukan dengan komputer, pengaturan lay-out sebagai berikut:
 - Marjin atas : 4 cm dari tepi kertas
 - Marjin kiri : 4 cm dari tepi kertas
 - Marjin bawah : 3 cm dari tepi kertas
 - Marjin kanan : 3 cm dari tepi kertas
2. Pengetikan hanya dilakukan pada satu muka kertas, tidak diketik bolak-balik
3. Jenis huruf yang digunakan adalah Times New Roman dengan ukuran sebagai berikut:
 - Ukuran font 12 untuk isi naskah
 - Ukuran font 16 dan tebal untuk judul dalam Bahasa Indonesia serta font 14 dan tebal untuk judul dalam Bahasa Inggris
 - Ukuran font 12 dan tebal untuk nama penulis pada judul
 - Ukuran font 14 dan tebal untuk nama lembaga pada judul
 - Ukuran font 10 dan tebal untuk tulisan lain pada judul

4. SPASI (JARAK ANTAR BARIS)

1. Jarak antar baris adalah dua spasi
2. Jarak antara penunjuk bab (misalnya BAB I) dengan tajuk bab (misalnya PENDAHULUAN) adalah dua spasi
3. Jarak antara tajuk bab (judul bab) dengan teks pertama isi naskah atau antara tajuk bab dengan tajuk sub bab adalah empat spasi
4. Jarak antara tajuk sub bab (judul bab) dengan baris pertama teks isi naskah adalah dua spasi
5. Tiap alinea teks isi naskah diketik menjorok ke dalam (ke kanan) sejauh lima ketukan
6. Jarak antara baris akhir teks ini dengan tajuk sub berikutnya adalah empat spasi
7. Jarak antara teks dengan tabel, gambar, grafik, atau diagram adalah tiga spasi
8. Alinea baru diketik menjorok ke dalam (ke Kanan) sejauh lima ketukan dari Margin kiri teks isi naskah; jarak antara alinea adalah dua spasi
9. Petunjuk bab dan tajuk bab selalu diketik pada halaman baru

5. ABSTRACT dan ABSTRAK

1. Jarak pengetikan abstract adalah satu spasi
2. Jarak antara judul ABSTRACT dengan teks pertama abstract adalah empat spasi
3. Jarak antara alinea yang satu dengan alinea yang lain adalah satu spasi
4. Judul ABSTRACT dan seluruh teks abstract diketik dengan *huruf miring*
5. Judul ABSTRAK dan seluruh isi teks abstrak diketik dengan huruf normal.
6. Jarak antara judul ABSTRAK dengan teks pertama abstrak adalah empat spasi

6. PENOMORAN BAB, SUB-BAB, DAN PARAGRAF

1. Penomoran bab menggunakan angka romawi kapital di tengah halaman (mis. BAB I)
2. Penomoran sub bab menggunakan angka Arab diketik pada pinggir sebelah kiri (mis. 2.1, 2.2 dst)
3. Penomoran sub-sub bab disesuaikan dengan nomor bab (mis. 2.1, 2.1.2 dst)
4. Penomoran bukan subbab dilakukan dengan angka Arab dan tanda kurung, misalnya 1), 2) dst. Untuk Sub-sub bab bukan sub bab adalah (1), (2) dst.

7. PENOMORAN HALAMAN

1. Halaman Bagian Awal

- Penomoran pada bagian awal disertasi, mulai dari halaman judul dalam (halaman sesudah sampul luar) sampau dengan halaman Daftar Lampiran, menggunakan angka Romawi kecil (misalnya i, ii, dst)
- Halaman judul dan halaman Persetujuan Promotor tidak diberi nomor urut halaman, tetapi diperhitungkan sebagai halaman i dan halaman ii (nomor halaman ini tidak diketik)
- Halaman Abstrac/Abstrak sampai dengan halaman Lampiran diberi nomor urut halaman dengan angka Romawi kecil yang merupakan kelanjutan dari halaman Judul dan halaman Persetujuan Promotor (halaman iii, iv, dst.)
- Nomor halaman diketik pada margin atas sebelah kanan dengan jarak tiga spasi dari margin atas (baris pertama teks pada halaman itu), dan angka terakhir nomor halaman lurus dengan margin kanan teks.

2. Halaman Bagian Inti

- Penomoran mulai dari BAB I (PENDAHULUAN) sampai dengan BAB V (SIMPULAN DAN SARAN) menggunakan angka Arab (1, 2 dst.) dan diletakkan pada margin kanan dengan jarak tiga spasi dari margin atas (baris pertama teks pada halaman itu) serta angka terakhir nomor halaman lurus dengan margin kanan teks

- Pada tiap halaman yang bertajuk, nomor halaman mulai dari BAB I (PENDAHULUAN) sampai dengan BAB V (SIMPULAN DAN SARAN) diketik pada margin bawah persis di tengah-tengah dengan jarak tiga spasi dari margin bawah teks
 - Penomoran bukan bab dan sub bab menggunakan angka Arab dengan tanda kurung, misalnya 1), 2) dst., dan (1), (2) dst.
3. Halaman Bagian Akhir
- Penomoran pada bagian akhir disertasi, mulai dari halaman DAFTAR PUSTAKA sampai dengan RIWAYAT HIDUP, menggunakan angka Arab yang diketik pada margin atas sebelah kanan dengan jarak tiga spasi dari pinggir atas (baris pertama teks pada halaman itu) lurus dengan margin kanan teks.
 - Penomoran pada tiap halaman yang bertajuk, mulai dari halaman DAFTAR PUSTAKA sampai dengan RIWAYAT HIDUP, diketik pada margin bawah persis di tengah-tengah dengan jarak tiga spasi dari margin bawah teks.
 - Nomor halaman bagian akhir ini merupakan kelanjutan nomor halaman bagian inti disertasi

8. KODE DISERTASI

Pada sampul luar (kulit luar) disertasi diketikkan kode :

G68.1. Untuk BKU Ilmu Administrasi Publik

G68.2. Untuk BKU Ilmu Pemerintahan

G68.3. Untuk BKU Sosiologi

G68.4. Untuk BKU Antropologi

Pada sudut kanan atas, berjarak 4 cm dari pinggir atas sampul luar (kulit luar) dan pada halaman judul dalam, dengan huruf Times New Roman, font 14, dipertebal.

9. PENULISAN DAFTAR PUSTAKA

Pengarang tunggal:

Yamamoto, Hiromi. 2003. *New Public Management-Japan's Practice*. IIPS for Policy Brief 293E, Januari 2003. Institute for International Policy Study. Toranomon, Mianto-ku, Tokyo 105-0001, Japan.

Pengarang bersama:

Pinchot, Giffort dan Elizabeth Pinchot. 1993. *The End of Bureaucracy & the Rise of the Intelligent Organization*. ISBN 978-18810-5234-0. Berrett-Koehler Publisher.

Kimberly and Rottman in Gibson et.al. 1999. *Organizations Behaviour Structure and Process*. 10th Revised Edition. ISBN 978-0072295870. Irwin Professional Pub. Homewood, Illinois.

Redaksi atau Suntingan dan Terjemahan

Koentjaraningrat (red). 1983. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta : Penerbit PT Gramedia.

Riggs, Fred W. Ed. 1989. *Adminitrasi Pembangunan Sistem Administrasi dan Birokrasi*. ISBN 979-421-182-6. Terjemahan Luqman Hakim. Rajawali Press. Jakarta.

Bab dalam Buku :

Fleishman, I.A. 1973. *Twenty Years of Consideration and Structure*. Dalam Fleishman, I.A. & Hunt, J.G. (penyunting). "Current Development in the Study of Leadership" Selected Reading, hlm. 1-37. Carbondale : Southern Illinolis University Press.

Jurnal :

Persoon, G.A. 2002. *Isolated Islanders of Indigenous People : the Political Discourse and its Effects on Siberut (Mentawai Archipelago, West-Sumatra)*. *Antropologi Indonesia* 68 : 25-39.

Rujukan Elektronik :

Boon, J. (tanpa tahun). *Antropology of Religion*. Melalui <http://www.indiana.edu/~wanthro/religion.htm> [10/5/03]

Kawasaki, Jodee L, and Matt R. Raveb. 1995. "Computer Adminis-tered Surveys in Extension". *Journal of Extension* 33 (june). E-Journal online. Melalui <http://www.joe.org/june33/95.html> [06/17/00]

Contoh
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, disertasi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan/atau doktor), baik di lingkungan Universitas Cenderawasih maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Promotor dan masukan Tim Penelaah/Tim Penguji.
3. Dalam karya tulis ini *tidak terdapat* karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Jayapura,
Yang membuat pernyataan,

Materai
Rp 6.000,00

(.....)
NIM

Contoh SAMPUL LUAR / KULIT LUAR

JUDUL DALAM BAHASA INDONESIA

(Huruf Times New Roman, bold, font 14)

JUDUL DALAM BAHASA INGGRIS

(Huruf Times New Roman, bold, font 14)

Oleh

Nama Mahasiswa

Nomor Pokok Mahasiswa

(Huruf Times New Roman, bold, font 12)

DISERTASI

(Huruf Times New Roman, bold, font 12)

Untuk memperoleh gelar Doktor dalam Ilmu ...

Pada Universitas Cenderawasih

Dengan wibawa Rektor Universitas Cenderawasih

Nama Rektor

Sesuai dengan Keputusan Senat Komisi I/ Guru Besar Universitas

Dipertahankan pada tanggal

Di Universitas Cenderawasih

(Huruf Times New Roman, bold, font 10)



**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS CENDERAWASIH**

Jayapura

Tahun ...

(Huruf Times New Roman, bold, font.12)

Bahan :

Kertas karton Buffalo atau linen, warna hijau tua untuk ujian tertutup dan warna kuning tua untuk ujian Promosi, dengan ukuran A4 (21 x 29,7 cm)

Contoh HALAMAN JUDUL DALAM DISERTASI

JUDUL DALAM BAHASA INDONESIA

(Huruf Times New Roman, bold, font 14)

JUDUL DALAM BAHASA INGGRIS

(Huruf Times New Roman, bold, font 14)

Oleh

Nama Mahasiswa

Nomor Pokok Mahasiswa

(Huruf Times New Roman, bold, font 12)

DISERTASI

(Huruf Times New Roman, bold, font 12)

Untuk memperoleh gelar Doktor dalam Ilmu ...

Pada Universitas Cenderawasih

Dengan wibawa Rektor Universitas Cenderawasih

Nama Rektor

Sesuai dengan Keputusan Senat Komisi I/ Guru Besar Universitas

Dipertahankan pada tanggal

Di Universitas Cenderawasih

(Huruf Times New Roman, bold, font 10)



**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS CENDERAWASIH**

Jayapura

Tahun ...

(Huruf Times New Roman, bold, font 12)

Bahan:

Untuk Bimbingan dan Ujian Tertutup : Kertas HVS warna putih 80 gram, A4 (21 x 29,7 cm)

Untuk Ujian Terbuka Promosi dan Perpustakaan : Kertas khusus, putih 100 gram, A4 (21 x 29,7 cm)

Contoh HALAMAN PENGESAHAN DISERTASI

JUDUL DISERTASI

(Huruf Times New Roman, bold, font 14)

Oleh

Nama Mahasiswa

Nomor Pokok Mahasiswa

(Huruf Times New Roman, bold, font 12)

DISERTASI

(Huruf Times New Roman, bold, font 12)

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian

Guna memperoleh gelar Doktor dalam Ilmu ini

Telah disetujui oleh Tim Promotor pada tanggal.....

Seperti tertera di bawah ini

(Huruf Times New Roman, bold, font 10)

Jayapura,

(Huruf Times New Roman, bold, font 10)

.....
KETUA TIM PROMOTOR

(Huruf Times New Roman, bold, font 10)

.....
ANGGOTA TIM

PROMOTOR

.....
ANGGOTA TIM

PROMOTOR

(Huruf Times New Roman, bold, font 10)

Bahan:

Untuk Bimbingan dan Ujian Tertutup : Kertas HVS warna putih 80 gram, A4 (21 x 29,7 cm)

Untuk Ujian Terbuka Promosi dan Perpustakaan : Kertas khusus, putih 100 gram, A4 (21 x 29,7 cm)

Contoh :

DAFTAR ISI

halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
PERNYATAAN	
DALIL-DALIL	
ABSTRAK	
ABSTRACT	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR MATRIKS	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	
1.2. Perumusan Masalah	
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	
1.4. Kegunaan Penelitian	
BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	
2.1. Kajian Pustaka	
2.1.1. Kajian Penelitian Sejenis yang Relevan	
2.1.2.	
2.1.3. Dst	
2.2. Kerangka Pemikiran	
2.3. Hipotesis Penelitian.....	
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1.	
3.2.	
3.3. Dst.	
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Deskripsi Lokasi Penelitian	
4.1.1. Profil	
4.1.2.	

4.2. Deskripsi Hasil Penelitian
4.2.1.
4.2.2.
4.2.3. Dst.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan
5.2. Saran-saran.....

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Contoh :

DAFTAR TABEL

Tabel halaman	Uraian
3.1.
3.2.
4.1.
4.2.

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Uraian	halaman
2.1.	
2.2.	
3.1.	
3.2.	
4.1.	
4.2.	

DAFTAR MATRIKS

Matriks	Uraian	halaman
4.1.	
4.2.	
4.3.	
4.4.	
4.5.	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Uraian	halaman
1.	
2.	
3.	

Contoh :

KOP SURAT PASCASARJANA

Nomor : 2013

Lampiran :

Perihal : Penelaahan Naskah Disertasi

An.

Kepada Yth,

1. Penelaah
2. Penelaah
3. Penelaah
4. Penelaah
5. Penelaah

Di Jayapura

Dengan hormat, kami sampaikan Naskah Disertasi Calon Doktor :

Nama :

NIM :

Bidang Kajian :

Untuk ditelaah, dengan Judul Disertasi :

.....
.....

Kiranya Saudara dapat melaporkan hasil telaahnya secara tertulis dengan menggunakan formulis terlampir, dan dikirimkan ke Sekretariat PDIS paling lambat Bila hingga batas waktu tersebut, belum kami terima, maka kami anggap bahwa ybs layak untuk diajukan pada sidang ujian tertutup/terbuka/promosi doktor.

Atas perhatiann dan kerjasama Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Direktur,

.....

NIP.

Contoh :

KOP SURAT PASCASARJANA

Nomor : 2013
Lampiran :
Perihal : Penelaahan Naskah Disertasi
An.

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih
u.p. Ketua Program Doktor Ilmu Sosial
di
Jayapura

Dengan hormat, di sampaikan bahwa kami Tim Promotor/Penelaah
Telah selesai melakukan penelaahan terhadap Naskah Disertasi Calon
Doktor :

Nama :
Tempat/Tgl Lahir :
NIM :
Bidang Kajian :
Judul Disertasi :
.....
.....

Dengan catatan sebagai berikut :

No	Saran Tim Promotor/Penelaah	Saran Ketua PDIS
1		
2		
3		
4		
5		

Atas kebijaksanaan dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui/Menyetujui :
Ketua Program Doktor Ilmu Sosial

.....
NIP.

Tim Promotor/Penelaah,

1.
2.
3.
4.
5.

Contoh :

KOP SURAT PASCASARJANA

Nomor : 2013
Lampiran :
Perihal : Undangan Ujian Tertutup

Kepada Yth,
.....
di
Jayapura

Dengan hormat ,
Direktur Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih
mengundang Saudara untuk menghadiri Sidang Ujian
Tertutup :

Nama :
NIM :
Bidang Kajian :
Judul Disertasi :

.....
.....
.....

Yang akan diselenggarakan pada :

Hari :
Tanggal :
Jam :
Tempat :

Atas perhatiann dan kerjasama Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Direktur,

.....
NIP.

Catatan :

1. 10 menit sebelum acara dimulai, harap sudah berada di dalam ruang ujian;
2. Tidak diperkenankan keluar-masuk ruangan, selama sidang ujian berlangsung;

Contoh :

KOP SURAT PASCASARJANA

LEMBAR PERSETUJUAN REVISI
UJIAN NASKAH DISERTASI PROGRAM DOKTOR

Tanggal Ujian :
Nama Mhs :
NIM :
BKU :
Judul Disertasi :
:
:

Telah direvisi dan disetujui oleh Oponen Ahli, Guru Besar, Tim Promotor.
Selanjutnya, Naskah Disertasi diperkenankan untuk diujikan dalam sidang ujian :

Terbuka Tertutup/Promosi

Oponen Ahli	Tanda Tangan
1.
2.
3.
4.
5.
Guru Besar	
1.

Jayapura,

Mengetahui/Menyetujui :

.....
Ketua Tim Promotor

.....
Anggota Tim Promotor

.....
Anggota Tim Promotor

Contoh :

KOP SURAT PASCASARJANA

Nomor : 2013

Lampiran :

Perihal : Undangan Sidang Promosi Dooktor
dan Kesiediaan Menguji

Kepada Yth,

Tim Penguji :

1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.
8.
9.
10.
11.

Di Jayapura

Dengan hormat, diinformasikan bahwa kami telah menyetujui permohonan, Saudara : (nama/Nim Promovendus) Untuk menempuh ujian promosi mencapai gelar Doktor dengan disertasi berjudul :

Ujian akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal :

Jam :

Tempat :

Sehubungan dengan itu, mohon kesediaan Saudara selaku Tim Promotor/ Oponen Ahli/ Anggota Senat untuk hadir dan menguji serta memberikan penilaian pada ujian tersebut. Naskah Disertasi ybs sebagaimana terlampir.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Direktur,

.....
NIP.

Bersedia Tidak Bersedia

*Pakaian : Toga Lengkap, Sipil Resmi (Jas+Dasi)
Diwajibkan hadir 30 menit sebelum sidang ujian dimulai*

Contoh

ABSTRAK DISERTASI *)

1. Judul Disertasi :
2. Subjek (maks. 5 buah) : 1.
Cantumkan lima kata 2.
kunci dari Topik/masalah 3.
atau Cakupan bidang 4.
Ilmu/ teori yang relevan 5.
untuk disertasi ini
3. Nama :
4. Nomor Pokok Mahasiswa :
5. Program :
6. Konsentrasi :
7. Tim Promotor : 1.
2.
3.
4.
8. Tahun Kelulusan :
9. Abstrak (Bahasa Indonesia) :
(tambahkan halaman lain apabila perlu)
10. Abstract (Bahasa Inggris) :
(tambahkan halaman lain apabila perlu)

Jayapura,

..... (Alumni)

*) Untuk Perpustakaan sebagai persyaratan pendaftaran wisuda.
Abstrak dalam buku tesis tanpa no. 3, 4, 5, 6, 7, 8.



PEDOMAN PENYUSUNAN DALIL

I. URGENSI DALIL

Program Doktor Ilmu Sosial Universitas Cenderawasih bertujuan memberikan pengalaman studi agar peserta program memiliki etika yang meluruskan, motivasi yang kuat, dan kemampuan profesional di bidang ilmu, serta seni, agar tercipta karya ilmiah yang berbobot, original, dan aktual serta berhasil guna bagi peningkatan kesejahteraan hidup manusia. Adapun tujuan Pendidikan Program Doktor ini diarahkan pada hasil lulusan yang memiliki kualifikasi :

1. Mampu mengembangkan ilmu, teknologi, dan seni baru dalam bidang keahliannya melalui penelitian dan penerapannya guna pemecahan masalah;
2. Mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan program penelitian;
3. Mampu menerapkan pendekatan interdisipliner dalam berkarya.

Dengan demikian lulusan Program Doktor Ilmu Sosial Universitas Cenderawasih hendaknya memiliki karakter yang :

1. Berwawasan yang luas dalam bidang ilmunya;
2. Mampu untuk bekerja multidisiplin;
3. Memiliki kepedulian terhadap bidang pendidikan.

Sehubungan dengan itu, dalam penyelesaian studi, promovendus, wajib menyusun "dalil" yang berkaitan dengan : (a) disertasi yang ditulisnya, (b) bidang ilmunya, (c) bidang ilmu lainnya serta (d) bidang pendidikan.

Dalil tersebut memuat nilai-nilai ilmiah, dapat dipertahankan, dan mengundang diskusi ilmiah dalam konteks pro dan kontra, serta harus memperoleh persetujuan dari Tim Promotor. Hal ini merupakan syarat ujian disertasi di mana promovendus diberikan kesempatan untuk menunjukkan nilai lebih dalam mengambil simpulan yang mengerucut secara keilmuan sehingga filosofi keilmuan dan pengetahuan yang dikuasainya dapat dijadikan kekayaan intelektual. Bagi lulusan PDIS Uncen, dalil yang disusun dapat dijadikan satu parameter keberhasilan seorang doktor dalam memaknai keilmiahannya yang digelutinya, tidak dibatasi pada bidang kajiannya saja.

II. MAKNA DAN SYARAT

Dalil ditulis dalam bentuk proposisi yang memenuhi tiga syarat, yaitu:

1. Mempunyai bentuk hubungan (*deskripsi, komparasi, eksplanasi dan kausalitas*);
2. Memiliki keeratan pertalian hubungan antar konsep atau variabel (*proposition linkage*);
3. Memiliki nilai informasi yang tinggi (sehingga tidak menimbulkan kesalahan interpretasi).
4. Konsep atau variabelnya tidak terlalu abstrak.

Untuk memudahkan pemahaman mengenai penyusunan dalil, ada beberapa pengertian tentang konsep yang perlu diperhatikan, yaitu:

1. Pertalian adalah kaitan logis antara minimal dua konsep sehingga dapat diketahui maknanya secara utuh
2. Hubungan adalah saling mempengaruhi antar konsep, berupa hubungan *logical consequence* atau *empirical consequence*.
3. Sinonim seperti hubungan pengaruh dan dampak. Dampak biasanya pengaruh sampingan dari yang diharapkan baik positif maupun negatif.
4. Premis (pangkal pikiran) adalah ketentuan yang dianggap benar dan berguna dalam upaya deduksi, biasanya bersifat non empiris.
5. Postulat (patokan pikir) adalah ketentuan empiris yang diterima sebagai suatu hal yang benar, maka terhadapnya tidak dilakukan pengujian empiris, juga berfungsi sebagai jembatan dalam deduksi (untuk menurunkan premis)
6. Hipotesis adalah hasil inferensi dari suatu *logical construct* dalam bentuk proposisi baik memerlukan pengujian empiris maupun bagi pedoman penelitian empiris.

Bagi promovendus, dalil merupakan opini tentang apa saja yang menyangkut keilmuan di dalam atau di luar bidang ilmu yang digelutinya dan dirumuskan dalam bentuk proposisi.

Dalam ujian disertasi, dalil berfungsi sebagai jembatan interaksi tatap muka dengan para guru besar dari berbagai bidang keilmuan. Dengan dalil-dalil itu, promovendus menarik perhatian khalayak bahwa ada sesuatu yang penting, yang memiliki nilai heuristik untuk diungkapkan lebih jauh.

Dalam hal ini terdapat beberapa makna istilah penting yang perlu dicermati, yaitu :

1. Opini atau Pendapat

Dengan menyusun dalil, promovendus diakui dan diindahkan haknya untuk menyampaikan opini atau pendapat secara bebas. Tetapi, jika opini yang diutarakan bersumber dari pernyataan orang lain, harus dapat dijelaskan dengan baik.

2. Nilai Keilmuan

Ilmu memiliki nilai bebas dan tak terbatas. Tiap orang yang memiliki perhatian luas, dapat membentuk suatu opini tentang disiplin keilmuan tertentu. Misalnya : seorang sosiolog mempunyai perhatian di bidang Administrasi Publik, Antropologi, psikologi, ekonomi manajemen, kedokteran, statistika, bahasa dan sastra, agama, dsb.

3. Proposisi

Proposisi pada umumnya merupakan pertalian dari paling sedikit dua konsep atau variabel. Pertalian dapat dinyatakan:

- a. Pertalian yang bersifat deskriptif berupa definisi antar konsep dengan indikator (kriteria sifat). Misalnya : mama-mama penjual pinang (konsep) memerlukan dipenuhinya kriteria : Orang Asli Papua (perempuan berusia lanjut), berdagang pinang di pinggir jalan raya.
- b. Pertalian yang bersifat komparatif. Misalnya : Persipura lebih berprestasi daripada Persidafon.
- c. Pertalian yang bersifat kausal. Misalnya : peningkatan kapasitas aparat kampung melalui pelatihan berkelanjutan dan menyeluruh, menjadikan aparat kampung lebih berdaya mengelola pembangunan dan masyarakatnya.

4. Kriteria Mengetahui

Seseorang disebut mengetahui bila mencapai pertalian dalam tiga hal, yaitu :

- a. Definisi dengan sifat-sifatnya

Setiap konsep selalu didefinisikan melalui sifat-sifatnya (kriteria). Bila salah satu sifat atau kriterianya tidak terpenuhi, maka tidak memenuhi konsep tersebut. Tetapi, bila terpenuhi lebih dari satu biasanya disebut dengan konsep lain. Suatu konsep disebut dengan berbagai istilah atau sebaliknya, satu istilah menunjukkan berbagai konsep. Perlu diperhatikan aspek “kepantasan”, misalnya, istilah *wanita* lebih pantas daripada *perempuan*, *kemunduran* lebih baik

disebut *peralihan*. Oleh karena itu, promovendus harus memegang teguh bahasa ilmiah dalam merumuskan dalil-dalil.

b. Pertalian komparatif/klasifikatoris

Pertanyaan tentang "X" itu apa? Dijawab dengan memposisikan "X" sesuai kelas menurut sifatnya. Komparasi, membandingkan dua (atau lebih) individu atau obyek. Misalnya "X" adalah Aparat.

Kemungkinan pertaliannya adalah :

- Aparat itu adalah Pegawai (Negeri dan Swasta)
- Kepala Kampung dan Bupati (keduanya memimpin pemerintahan di wilayahnya)
- Walikota itu ramah dan populer (sesuatu yang khusus dari suatu kelas - positif)
- Kepala SKPD itu jarang berkomunikasi dengan bawahannya (sifat khusus dan negatif dari suatu kelas)
- Tunjangan kinerja diberikan kepada aparatur yang berprestasi (A), bukan mereka yang malas (b). Jadi, yang berpengaruh itu adalah A, bukan B).
- Bukan faktor akselerasi, tetapi esensial

Bantahan kritikus terhadap Weber tentang birokrasi

Dukungan akademisi terhadap peranan pemerintah dalam upaya program pemberdayaan masyarakat

c. Pertalian kausal, yaitu "jika X, maka Y"

Proposition linkage dalam kausalitas dinyatakan dalam bentuk :

- *Reversible proposition linkage*, Keeratan pertalian "timbang balik".

"Karena X maka Y, juga karena Y maka X"

Jika memenuhi persyaratan administrasi dan akademik, maka mahasiswa dapat melanjutkan pendidikannya dengan lancar.

- *Stochastic proposition linkage*

Keeratan pertalian yang menyatakan kecenderungan yang takpasti atau mungkin. "Karena X maka cenderung Y".

Jika tidak hujan, maka rapat dapat dilanjutkan.

- *Sequential proposition linkage*
Keeratan pertalian yang menyatakan terjadinya akibat di masa yang akan datang. "Karena X maka nanti akan Y"
Jika semua SKPD konsisten menjalankan Renstranya, maka visi Gubernur "Papua Bangkit" dapat diwujudkan pada Tahun 5 kepemimpinannya.
- *Contingent proposition linkage*
Keeratan pertalian yang menyatakan terjadinya akibat dengan "suatu syarat". "Karena X maka Y dengan syarat Z"
Jika semua SKPD konsisten menjalankan Renstranya, maka visi Gubernur "Papua Bangkit" dapat diwujudkan pada Tahun 5 kepemimpinannya, dengan syarat tidak terjadi hal-hal yang luar biasa di bidang politik atau musibah alam.
- *Substitutable proposition linkage*
Keeratan pertalian yang menyatakan penyebab "berganti-ganti".
"Karena X maka Y"; "Karena P maka Y", "Karena Q maka Y"
Jadi X dapat berganti dengan P, Q, dan sebagainya.
Jika disiplin pegawai makin tinggi, komitmen pegawai kian nyata, loyalitas pegawai makin mantap, maka produktivitas organisasi akan makin meningkat.
- *Irreversible proposition linkage*
Keeratan pertalian "searah (tidak timbal balik)".
"Karena X maka Y" ; " tidak karena Y maka X"
Jika diterapkan kepemimpinan situasional, maka kepercayaan publik kian meningkat. Bukan, sebaliknya.
- *Deterministic proposition linkage*
Keeratan pertalian yang menyatakan "kepastian". "Karena X maka pasti Y". Jika terjadi komunikasi intensif Antara pimpinan dan bawahan dipastikan susunan kerja semakin mantap.
- *Coextensive proposition linkage*
Keeratan pertalian yang menyatakan "dengan sendirinya".
"Karena X maka dengan sendirinya Y"

Jika anda menikmati bekerja untuk rakyat sepenuh hati, dengan sendirinya anda akan menemukan kepuasan tiada tara.

- *Sufficient proposition linkage*

Keeratan pertalian yang menyatakan kecukupan (tanpa syarat apa pun). "Karena X tanpa syarat apa pun maka Y".

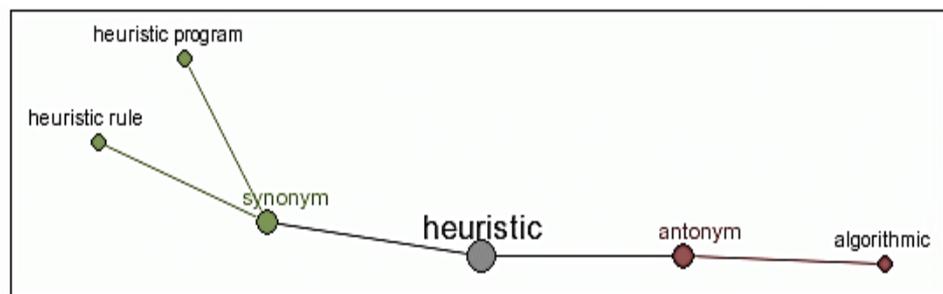
Jika didudukkan dalam jabatan, maka anda harus dapat mengelola tugas pokok dan fungsi jabatan itu.

- *Necessary proposition linkage*

Keeratan pertalian yang menyatakan keharusan. "Karena X maka seharusnya Y". Jika anda meyimpang dalam tugas, maka anda harus mempertanggungjawabkan di depan hukum.

5. Bernilai heuristik

Di dalam Wikipedai, dijumpai makna heuristik sebagai seni dan ilmu pengetahuan dari penemuan. Suatu heuristik untuk masalah adalah cara sukses dalam menunjukkan perhatian sampai mencapai pemecahannya. Berbeda dari algoritma yang hanya digunakan sebagai garis pedoman, bertentangan dengan prosedur invarian. Heuristik selalu mungkin tidak mencapai hasil yang diinginkan, tetapi bisa teramat berharga sampai proses pemecahan masalah. Nilai heuristik yang baik dapat mereduksi waktu yang tak perlu dalam memecahkan masalah dengan hanya mempertimbangkan kemungkinan atau status tidak relevan yang tak mungkin. Oleh karena itu, nilai heuristik terjadi bila suatu pernyataan mengandung makna yang biasa-biasa saja. Walaupun pernyataan itu benar adanya, tetapi tidak lagi memiliki daya tarik bagi mereka yang telah mengetahuinya.



www.visualsynonyms.com

Misalnya : Migrasi itu adalah perpindahan penduduk. Akan memiliki nilai heuristik jika dinyatakan bahwa “migrasi itu terjadi karena semakin lancarnya moda transportasi laut, darat, dan udara”. Pernyataan ini, dapat mengundang pemerhati untuk membicarakan, atau meneliti kebenarannya, atau bahkan dapat menimbulkan *snowballing effect*. Dalil-dalil yang memukau memperoleh kekuatan untuk diungkap lebih jauh, berupa penelitian ataupun uji coba. Inilah tandanya dalil yang berhasil.

Dalil yang disetujui oleh Tim Promotor ditulis dengan bahasa ilmiah, dipertanggung jawabkan di hadapan Tim Penguji dan dipublikasi untuk dapat mengundang pro dan kontra, sehingga dapat menjadi topik menarik dalam diskusi ilmiah. Kriteria tersebut diperlukan untuk menghindari kesalahan yang mungkin terjadi dalam proses pengujian disertasi.

III. PENULISAN DALIL

Mengingat bahwa dalil harus memiliki *nilai heuristic* yang harus dapat mengundang perhatian publik, maka hendaknya promovendus dapat merumuskannya dengan baik. Promovendus wajib mengajukan sebanyak 7 dalil, yang susunannya sebagai berikut:

1. Dua dalil berkaitan dengan disertasinya, bukan abstrak atau simpulan, namun yang menarik dari hasil penelitian;
2. Dua dalil berkaitan dengan disiplin ilmu yang digelutinya;
3. Dua dalil berkaitan dengan disiplin ilmu di luar yang digelutinya, bertalian dengan *social responsibility* promovendus sebagai doktor;
4. Satu dalil berkaitan dengan bidang pendidikan.

Contoh :

DALIL-DALIL

1. Aspek nilai-nilai dan sumberdaya organisasi menentukan pencapaian layanan pendidikan secara efektif yang berorientasi pada visi, misi, dan tujuan pendidikan dan optimalisasi akomodasi kebutuhan publik
2. Memahami dinamika lingkungan dan hakikat perubahan menghantarkan pemikiran strategis dan tindakan efektif bagi pengembangan organisasi yang adaptif
3. Tujuan kebijakan pendidikan dapat diwujudkan secara efektif, dengan strategi yang direncanakan secara tepat, dilaksanakan secara ketat, dan diawasi secara lekat.
4. Keberhasilan pelayanan publik dikonfigurasi secara administratif dengan menyiapkan standar operasi dan prosedur yang luwes, transparan, dan akuntabel.
5. Pendekatan kepemimpinan terbuka dikaitkan dengan peningkatan produktivitas organisasi mendorong berkembangnya inisiatif dan kreativitas kerja.
6. Internalisasi budaya lokal ke dalam preferensi formal organisasi, menjamin semakin eratnyajalinan kerjasama mencapai tujuan.
7. Prestasi anak didik dapat lebih ditingkatkan dengan sistem pendidikan berpola asrama, pembinaan kelas inti, inovasi teknologi pendidikan, dan pemberdayaan masyarakat.

Catatan :

No. Urt. 1 dan 2 . Berkaitan dengan disertasi;

No. Urt. 3 dan 4 . Berkaitan dengan disiplin ilmu yang digeluti;

No. Urt. 5 dan 6 . Berkaitan dengan disiplin ilmu di luar yang digeluti, dan bertalian dengan sosial responsibility promovendus sebagai doktor;

No. Urt. 7 . Berkaitan dengan bidang pendidikan.



PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH

I. KOMPONEN-KOMPONEN ARTIKEL ILMIAH

1.1. Judul Artikel Ilmiah

Judul dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris secara ringkas, informatif dan deskriptif, dan mengandung konsep atau hubungan antar konsep. Terdiri dari sejumlah kata seminimal mungkin dan menggambarkan isi tulisan secara tepat, dan tidak menggunakan singkatan. Ditulis dengan huruf besar (kapital), sedangkan istilah dan suku kata dalam bahasa asing ditulis dengan huruf miring (*italic*).

1.2. Nama dan Alamat Penulis

Nama penulis, dicantumkan tanpa gelar dan harus konsisten pada semua jurnal ilmiah yang dituju. Hal ini penting untuk pengindeksan nama pengarang. Keterangan tentang program yang ditempuh, alamat penulis dan/atau *e-mail* yang dicantumkan harus jelas, dan diletakkan pada catatan kaki (*foot note*) di halaman judul dengan ukuran *huruf (font)* yang lebih kecil dari ukuran huruf pada isi teks.

Contoh:

REFORMASI PEMERINTAHAN KAMPUNG BERBASIS OTONOMI
KHUSUS
*THE GOVERNMENT VILLAGE REFORMATION ON BASED SPECIAL
AUTONOMY*

Andre Joundy Wambrau

Universitas Cenderawasih
Program Doktor Ilmu Sosial
[e-mail: ajwsajakoq@gmail.com](mailto:ajwsajakoq@gmail.com)

1.3. Abstrak dan Kata Kunci

Abstrak merupakan sari tulisan, mencakup latar belakang penelitian, tujuan, teori, bahan dan metode yang digunakan, hasil temuan serta simpulan. Rincian perlakuan tidak perlu dicantumkan, kecuali jika merupakan tujuan utama penelitian. Konsisten dengan isi artikelnya, mengandung rasionalisasi mengapa penelitian dilakukan, dan tidak merujuk kepada grafik, tabel atau acuan pustaka.

Ditulis dalam ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Jarak 1 spasi dengan jumlah kata tidak lebih dari 150 kata yang disertai dengan 3 - 5 kata kunci, yaitu istilah-istilah yang mewakili konsep-konsep dasar bahasan artikel.

1.4. Pendahuluan

Pada bagian pendahuluan dikemukakan secara jelas dan ringkas mengenai permasalahan, konsep, dan hasil penelitian terdahulu sebagai dasar dilakukannya penelitian yang akan ditulis sebagai artikel ilmiah. Penggunaan rujukan pustaka hanya yang relevan dengan permasalahan untuk men-*justifikasi* dilaksanakannya penelitian, atau untuk mendasari hipotesis. Pendahuluan, menjelaskan mengapa topik penelitian penting dan dipilih.

1.5. Metode

Alur pelaksanaan penelitian ditulis rinci dan jelas sehingga peneliti lain dapat melakukan penelitian yang sama. Spesifikasinya dirinci sehingga jelas dapat menginformasikan tentang tatacaranya. Jika metode yang digunakan telah diketahui sebelumnya, maka acuan pustakanya harus dicantumkan. Pada penelitian yang terdiri dari beberapa eksperimen, metode untuk masing-masing eksperimen harus dijelaskan.

1.6. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian merupakan bagian yang disajikan untuk menginformasikan temuan penelitian. Grafik, tabel, gambar dapat digunakan untuk menilustrasikan hasil penelitian tersebut yang diberi keterangan seperlunya. Hasil penelitian memuat temuan yang bermakna dan relevan dengan tujuan penelitian. Dapat saja ada temuan di luar dugaan yang tidak sesuai dengan tujuan penelitian, tetapi dibahas dalam subbab tersendiri. Artikel yang terdiri lebih dari satu eksperimen, hendaknya dinyatakan secara tegas dalam teks disesuaikan dengan tujuannya masing-masing, serta dikaitkan hasilnya satu sama lain. Keterkaitan antara hasil penelitian dengan teori, perbandingan hasil penelitian dengan hasil penelitian lain yang sudah dipublikasikan, sangat penting dikemukakan dalam pembahasan. Terakhir, perlu pula dijelaskan implikasi temuan penelitian terhadap ilmu pengetahuan dan penerapannya.

1.7. Simpulan dan Saran

Simpulan merupakan penegasan tentang hasil penelitian dan pembahasan. Saran hendaknya didasari oleh hasil temuan penelitian, berimplikasi praktis, pengembangan teori baru khusus untuk program doktor, dan atau penelitian lanjutan.

1.8. Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih ditulis ringkas sebagai ungkapan penulis kepada tim promotor, dan pihak-pihak yang telah membantu dalam penelitian.

1.9. Daftar Pustaka

Dalam hal ini perlu pula mempelajari secara seksama gaya penulisan yang dianut oleh setiap jurnal ilmiah. Misalnya, ketentuan yang menghendaki agar referensi rujukan dalam daftar pustaka ditulis lengkap pada halaman baru, dan harus disesuaikan dengan rujukan yang disebutkan dalam naskah artikel. Bahan rujukan berbahasa asing ditulis sesuai aslinya. Penggunaan et al., dalam bahan rujukan hanya jika jumlah penulis terdiri lebih dari 4 orang. Penulisan daftar pustaka masing-masing bidang ilmu mengikuti pedoman yang dikeluarkan oleh organisasi internasional yang menerbitkan publikasi berkala. Dalam sistem penulisan nama dipergunakan sistem penulisan nama penulis secara internasional (nama keluarga sebagai *entry*), tetapi jika tidak jelas, dituliskan nama penulisnya secara lengkap.

1.10 Lain-Lain

Catatan kaki ditulis pada bagian bawah dan biasa digunakan sebagai informasi program studi dan alamat penulis. Dalam bidang ilmu sosial, catatan kaki merupakan keterangan atau penjelasan dari teks tulisan. Diletakkan pada bagian bawah halaman teks yang bersangkutan dan diberi tanda tertentu (misalnya ¹⁾, ^{*}), dituliskan dengan ukuran huruf yang lebih kecil daripada huruf dalam teks.

II. TEKNIK PENULISAN NASKAH ARTIKEL

2.1. Petunjuk Teknis

1. Artikel yang akan diterbitkan dalam Publikasi Berkala Penelitian di lingkungan Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih diangkat dari disertasi Program Doktor Pascasarjana Universitas Cenderawasih. Semua mahasiswa yang akan melaksanakan ujian akhir diwajibkan menyerahkan naskah untuk artikel seperti dimaksud di atas.
2. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris dengan huruf Times New Romans (*font* 12), disusun sistematis dengan urutan sebagai berikut:

- a) Judul dengan huruf kapital (singkat dan jelas),
- b) Nama penulis ditulis di bawah judul (tanpa gelar) diikuti nama institusi. Misalnya :

Program Doktor Ilmu Sosial
Pascasarjana Universitas Cenderawasih.

- c) Abstrak dalam bahasa Inggris dan Indonesia (maks. 150 kata),
- d) Kata kunci (*keywords*) 3-5 kata.
- e) Identitas Institusi, Penulis, termasuk alamat korespondensi, dicantumkan sebagai catatan kaki. Contoh¹⁾ :

¹⁾ Penulis adalah Kandidat Doktor pada Program Doktor ilmu Sosial Bidang kajian Ilmu Administrasi Publik, Pascasarjana Universitas Cenderawasih (penulis2013@gmail.com)

- f) Pendahuluan,
 - g) Metode,
 - h) Hasil dan Pembahasan,
 - i) Simpulan dan Saran,
 - j) Ucapan terima kasih (bila ada),
 - k) Daftar Pustaka.
3. Naskah ditulis 2-spasi, tidak melebihi 15 halaman. Format atas dan kiri berjarak 4 cm, kanan dan bawah 3 cm dari tepi kertas A4.
 4. Ilustrasi dalam bentuk tabel, gambar, grafik, foto, harus utuh dan jelas terbaca. Judul tabel ditulis pada bagian atas, Judul gambar, grafik, dan photo ditulis pada bagian bawah. Nomor tabel, gambar, grafik, foto secara berurut dengan angka latin. Fotonya berwarna hitam-putih, ukuran antara $\frac{1}{4}$ - $\frac{1}{2}$ halaman.
 5. Daftar Pustaka dan rujukan naskah disusun berdasarkan bidang ilmu masing-masing mengikuti pedoman yang berlaku termasuk aturan internasional yang dianut oleh Jurnal publikasi berkala.
 6. Naskah diserahkan ke Bagian Akademik dalam bentuk *soft-copy* dan file elektronik (disket atau CD) sebagai lampiran berkas pendaftaran ujian disertasi .
 7. Naskah tersebut akan dikoreksi dan diseleksi oleh redaktur ahli (penyunting ahli) dan akan diberi catatan untuk direvisi oleh Penulis.

2.2. Proses Penulisan Naskah

Tata Penulisan naskah artikel jurnal memiliki gaya selingkung masing-masing yang berbeda-beda, tergantung pada ketentuan dan syarat-syarat yang ditentukan oleh pengelola jurnal sesuai kriteria mutu yang dianut. Mutu Jurnal ilmiah sangat ditentukan oleh kerjasama antara pengelola jurnal, dewan redaksi, penyunting ahli dan penulis artikel ilmiah. Oleh karena itu dituntut agar Penulis senantiasa memahami dan mengikuti gaya selingkung dari jurnal ilmiah terpilih. Dalam kaitan itu, beberapa petunjuk penting yang perlu dicermati :

- a) Periksa bagian depan atau belakang Jurnal tersebut, dan cermati petunjuk tata cara dan syarat penulisannya.
- b) Pahami dengan baik setiap komponen batang tubuh suatu artikel.
- c) Susun naskah artikel sesuai format, jenis dan ukuran kertas, margin dan lain-lain yang disyaratkan.
- d) Baca dan koreksi kembali naskah yang telah ditulis, agar dapat ditemukan kesalahan untuk diperbaiki.
- e) Diskusikan naskah artikel tersebut dengan teman atau kolega dan biarkan dikomentari sebagai masukan perbaikannya.

Contoh :

SURAT PERMOHONAN PEMUATAN ARTIKEL

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIM / Program Studi :
Alamat korespondensi :
E-mail :
Judul naskah artikel :
.....
.....

mengajukan permohonan pemuatan artikel dengan judul seperti tersebut di atas dan bersedia memenuhi ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh dewan redaksi Publikasi Berkala Penelitian yang relevan di lingkungan Universitas Cenderawasih.

Jayapura,.....

Pemohon,

.....

Contoh :

SURAT PERSETUJUAN KOMISI PROMOTOR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Promotor	Tandatangan
1.
2.
3.

Judul naskah artikel :

.....
.....
.....
.....

menyatakan bahwa naskah artikel dengan judul seperti tersebut di atas telah diperiksa, dikoreksi, dan disetujui oleh komisi promotor untuk dimuat dalam jurnal Publikasi Berkala Penelitian yang relevan di lingkungan Universitas Cenderawasih.

Jayapura,.....

Ketua Program Doktor
Ilmu Sosial

.....

Selamat,

Lahirkan Karya Akademik